

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan terhadap Penggunaan Spill Kit di RSIA Muhammadiyah Probolinggo Tahun 2025”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

1. **Karakteristik Petugas Kesehatan.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan di RSIA Muhammadiyah Probolinggo memiliki masa kerja lebih dari lima tahun (55,71%) dan mayoritas telah mengikuti pelatihan spill kit (87,14%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar petugas telah memiliki pengalaman kerja dan pelatihan yang memadai dalam penerapan prosedur keselamatan kerja, khususnya dalam penggunaan spill kit.
2. **Tingkat Pengetahuan Petugas Kesehatan tentang Spill Kit**
Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai fungsi, isi, serta prosedur penggunaan spill kit. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan pihak rumah sakit telah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman petugas terhadap prosedur penanganan tumpahan bahan kimia atau obat berbahaya.
3. **Sikap Petugas Kesehatan terhadap Penggunaan Spill Kit**
Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap petugas kesehatan terhadap penggunaan spill kit termasuk dalam kategori baik (84,3%). Mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa penggunaan spill kit sesuai SOP merupakan hal penting untuk keselamatan kerja, bersedia melapor jika terjadi tumpahan, percaya akan efektivitas spill kit dalam mengurangi risiko infeksi, serta berkomitmen menerapkan prosedur secara konsisten.
4. **Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Petugas Kesehatan**
Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap petugas kesehatan dalam penggunaan spill kit. Artinya, semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki petugas, maka semakin baik pula sikap mereka terhadap penerapan prosedur spill kit di lingkungan kerja.
5. **Hubungan antara Karakteristik Petugas Kesehatan dengan Pengetahuan dan Sikap.** Dari hasil analisis, bahwa faktor pelatihan dan masa kerja berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan sikap petugas kesehatan terhadap penggunaan spill kit. Sementara itu, faktor usia, jenis kelamin,

dan pendidikan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, pelatihan dan pengalaman kerja menjadi faktor penting yang memengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap positif petugas dalam penerapan keselamatan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Manajemen RSIA Muhammadiyah Probolinggo Disarankan agar rumah sakit melalui bidang/ bagian SDM/ Diklat terus menyelenggarakan pelatihan dan simulasi spill kit secara rutin dan menyeluruh, sehingga seluruh tenaga kesehatan memperoleh pemahaman dan keterampilan yang seragam dalam penerapan prosedur tanggap darurat tumpahan bahan kimia.
- 2) Pihak manajemen perlu meningkatkan budaya keselamatan kerja (*safety culture*) dengan mendorong sistem pelaporan insiden yang bersifat terbuka dan tidak menyalahkan (*no blame system*), agar setiap petugas merasa aman dalam melaporkan kejadian tumpahan bahan kimia.
- 3) Diperlukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap ketersediaan dan kelengkapan spill kit di setiap unit kerja, guna memastikan kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi insiden tumpahan bahan kimia.
- 4) Bagi Petugas Kesehatan Diharapkan agar petugas kesehatan meningkatkan komitmen dan kedisiplinan dalam menerapkan prosedur penggunaan spill kit setiap kali terjadi tumpahan bahan kimia sesuai standar operasional prosedur (SOP), juga diharapkan aktif mengikuti kegiatan pelatihan, sosialisasi, serta simulasi tanggap darurat, agar pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan bahan kimia berbahaya terus berkembang.
- 5) Bagi Tim K3 Rumah Sakit. Perlu dilakukan pengawasan dan pembinaan secara rutin terhadap implementasi prosedur penggunaan spill kit di setiap unit kerja Dan Tim K3 diharapkan dapat melakukan audit internal keselamatan kerja serta memberikan umpan balik kepada unit terkait sebagai dasar peningkatan mutu dan keselamatan lingkungan kerja rumah sakit.
- 6) Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan agar penelitian berikutnya menganalisis lebih lanjut faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku penggunaan spill kit, seperti dukungan organisasi, beban kerja, atau persepsi risiko.